

## ABSTRAK SKRIPSI

Perdagangan dunia yang semakin mengglobal dimana kompetitor bersaing untuk menawarkan produk dengan kualitas yang tinggi, biaya yang rendah, serta banyaknya deregulasi yang menyebabkan perubahan lingkungan. Kemajuan-kemajuan yang terjadi, baik dibidang industri, teknologi, komunikasi dan informasi, telah mendorong badan usaha untuk tetap mempertahankan keberadaannya dalam lingkungan persaingan dengan tetap memperhatikan kepuasan pelanggan.

Hal ini membuat badan usaha semakin ditantang untuk melakukan peningkatan efisiensi dalam usahanya, dengan kata lain bagaimana badan usaha tersebut dapat mengontrol costnya secara efektif. Peningkatan efisiensi ini dapat didukung oleh pendekatan-pendekatan manajemen yang baru, seperti *Total Quality Management*, *Time Based Competition*, dan *Customer Focus*. Namun, selain ketiga pendekatan diatas, perlu adanya dukungan atas pengelolaan biaya dari pendekatan-pendekatan tersebut agar hasilnya lebih efektif. Yang terdiri atas : Dengan menggunakan pendekatan yang baru yang berupa tindakan untuk meningkatkan satu dimensi akan meningkatkan dimensi lainnya yaitu dengan menggunakan *Total Cost Management*, yang merupakan filosofi manajemen yang secara proaktif mengelola sumber daya (material, capital, dan *human resources*), dan aktivitas yang mengkonsumsi sumber daya tersebut, dengan kinerja untuk mengukur, melaporkan dan mengelola profitabilitas dengan lebih baik sehingga dapat meningkatkan keunggulan bersaing badan usaha.

*Total Cost Management* mempunyai tiga prinsip utama, yaitu *Business Process Analysis*, *Activity Based Costing* dan *Continous Improvement*. *Business Process Analysis* merupakan dasar dari semua teknik *Total Cost Management* dalam mengerti, menganalisis dan meningkatkan kinerja badan usaha. *Business Process Analysis* lebih menekankan pada pekerjaan itu sendiri daripada struktur organisasi dalam memmanage kerjanya, dengan tanpa mengubah struktur organisasi badan usaha.

Pandangan proses memberikan petunjuk bagi badan usaha untuk meningkatkan efektivitas dengan memuaskan pelanggan dan bagaimana pencapaian atau pelaksanaan bisnis (*way doing of business*). Ada beberapa tahapan dari *Business Process Analysis*, yang perlu dilakukan yaitu mengembangkan model proses bisnis, mengembangkan definisi aktivitas-aktivitas proses, melakukan *proses value analysis*, dan mengembangkan rencana perbaikan. Badan usaha yang menjadi objek penelitian dari skripsi ini adalah badan usaha manufaktur yang memproduksi alat-alat rumah tangga, yang didirikan pada tahun 1990, di daerah Trosobo.